

Analisis Potensi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung

Diah Vitaloka Adam¹, Aprila Selfa Nur Rachma²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

e-mail: diahvitaloka@digitechuniversity.ac.id¹, aprillaselfa24@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar potensi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung menggunakan analisis efektivitas serta analisis kontribusi apakah berpotensi memberikan kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif dengan studi kasus pada restoran Sambal Ndower dan Café Coffetail. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendeskripsikan mengenai restoran Sambal Ndower dan juga Café Coffetail. Langkah kedua yaitu membandingkan hasil target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah dengan Pajak dari Restoran yang sama jadikan objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pajak restoran pada perusahaan Sambal Ndower dan Café Coffetail belum memberikan kontribusi yang cukup besar serta masih terdapat potensi dari restoran tersebut yang belum tergali secara optimal.

Kata kunci: Potensi, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

The purpose of this study was to find out how much the restaurant tax potential is to Regional Original Revenue of Bandung Regency by using effectiveness analysis and contribution analysis that has the potential to contribute to Regional Original Revenue. This type of research uses a qualitative method with a descriptive approach with case studies at the Sambal Ndower restaurant and Café Coffetail. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The first step is to describe the Sambal Ndower restaurant and also Café Coffetail. The second step is to compare the results of the target and the realization of local revenue with taxes from the same restaurant as the object of research. Based on the results of the analysis that has been carried out, it shows that the restaurant tax at the Sambal Ndower and Café Coffetail companies has not made a large enough contribution and there is still potential for these restaurants that have not been explored optimally.

Keywords : Potensial, Restaurant Tax, Locally generated revenue

PENDAHULUAN

Suatu pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan di dalam suatu daerah dapat diperoleh dari penerimaan daerah sendiri atau dapat pula dari luar daerah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mutlak harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah agar mampu untuk membiayai kebutuhannya sendiri, sehingga ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat semakin berkurang dan pada akhirnya daerah dapat mandiri. Pajak merupakan iuran yang dipaksakan kepada seluruh masyarakat yang biasa di katakan sebagai suatu pemaksaan yang bersifat mengikat. Hal ini terjadi karena pajak merupakan sumber yang pasti dalam memberikan Pajak menjadi pemegang andil terbesar dalam pembangunan di seluruh aspek kehidupan di negara ini kontribusi kepada negara.

Salah satu pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya komponen sektor jasa dalam kebijakan pembangunan sehingga dapat menunjang berkembangnya adalah pajak restoran. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 22 dan 23, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh pemilik restoran dan saat ini pemerintah juga mulai melirik sektor swasta tersebut (pajak restoran) yang diperkirakan memiliki potensi yang besar dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah Kota Bandung. Berikut adalah tabel data target dan realisasi pajak restoran pada tahun 2018 – 2021

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pajak Restoran Kabupaten Bandung

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	Rp 16.000.000.000	Rp 25.444.097.988	159,03%
2019	Rp 22.000.000.000	Rp 32.026.966.078	145,58%
2020	Rp 19.312.100.623	Rp 23.014.071.913	119,17%
2021	Rp 26.800.000.000	Rp 31.944.973.870	119,20%

Sumber: Bapenda Kabupaten Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 diatas mengenai targer dan realisasi pajak restoran kabupaten bandung tahun 2018-2021, bahwa jumlah penerimaan pajak lebih unggul dalam pencapaian target pendapatan PAD yaitu sebesar 159% pada tahun 2018, sebesar 145,17% pada tahun 2019, sebesar 119,20 pada tahun 2021 dan sebesar 119,17% pada tahun 2020. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung dapat dikatakan sudah sangat baik, dilihat dari realisasi yang diperoleh selalu melebihi target yang telah ditetapkan dan persennya lebih dari 100% Berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti terdapat focus penelitian sebagai berikut:

1. Apakah omset perusahaan restoran di Kabupaten Bandung sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli Kabupaten Bandung?
2. Apakah potensi yang terdapat dalam perusahaan restoran sudah dinilai efektif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung?
3. Berapa persen keterlibatan pajak restoran terhadap keadaan ekonomi daerah Kabupaten Bandung?

Potensi

(Mardiasmi, 2000) menguraikan bahwa potensi penerimaan pajak daerah adalah kekuatan yang ada di suatu daerah untuk menghasilkan sejumlah penerimaan tertentu. Potensi pajak sangat menentukan besarnya pajak daerah yang dapat dipungut, dengan demikian besarnya potensi pajak perlu diketahui untuk menetapkan besarnya target penerimaan pajak pada suatu periode. Merupakan hasil temuan pendataan di lapangan yang berkaitan jumlah serta frekuensi obyek pajak yang kemudian dikalikan dengan tarif dasar pajak. (Mardiasmo dan Makhfatih).

Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan restoran. Restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering. Pelayanan yang disediakan oleh restoran. Objek pajak restoran adalah setiap pelayanan yang disediakan dengan pembayaran di Restoran. Pelayanan yang dimaksud meliputi pelayanan penjualan makanan-minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi ditempat pelayanan maupun di tempat lain.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dinyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang

terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan daerah terdiri dari : 1. Hasil Pajak Daerah; 2. Hasil Retribusi Daerah; 3. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; 4. Lain-lain pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah, (Mardiasmo, 2009 : 12).

Efektivitas

Efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Nashar, 2020:11), sedangkan menurut Sari (2021) efektivitas merupakan terjadinya suatu akibat atau yang dikehendaki dalam suatu perbuatan yang sering digunakan sebagai konsep tentang sebuah organisasi bertujuan untuk menghasilkan.

Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

METODE Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Bandung khusus dalam hal ini dilihat dari laporan PAD terkait dengan pajak restoran. Dan juga subjek untuk penelitian ini adalah pemilik perusahaan restoran tentang bagaimana analisis potensi dan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Restoran dan Café di wilayah kabupaten bandung yang sudah terdaftar wajib pajak restoran, yaitu restoran Sambal Ndowner dan Café Coffetail Kabupaten Bandung.

Paradigma Penelitian

Menurut Harmon (dalam Moleong,2004:49) yang dikutip oleh (Muslim 2015/2016) menyatakan bahwa paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berfikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realita. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis dengan studi kasus pada restoran Sambel Ndowner dan Café Coffetail. Menurut Muslim (2015/2016) Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivime dalam mengembangkan ilmu pengetahuan..

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung tentang pengaruh pajak restoran di restoran Sambel Ndowner dan Café Coffetail. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan dan wawancara kepada pimpinan dan bagian terkait di restoran tersebut. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan

HASIL

Hasil data yang berkaitan dengan efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (PAD) yang telah dianalisis dan dilakukan olah data, berikut merupakan hasil data yang diperoleh:

Tabel 2 Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Target	Realisasi	%	Kriteria
2018	Rp 16.000.000.000	Rp 25.444.097.988	159,03%	Sangat Efektif
2019	Rp 22.000.000.000	Rp 32.026.966.078	145,58%	Sangat Efektif
2020	Rp 19.312.100.623	Rp 23.014.071.913	119,17%	Sangat Efektif
2021	Rp 26.800.000.000	Rp 31.944.973.870	119,20%	Sangat Efektif

Dari hasil data yang telah diperoleh pada tabel 2 yaitu pada tahun 2018 hingga tahun 2021 besarnya persen yang diperoleh mencapai >100%, yang artinya persenan yang diperoleh melebihi 100% maka pendapatan asli daerah pada pajak restoran dapat dikatakan dan masuk ke dalam kriteria sangat efektif. dalam tabel tersebut tertulis bahwa penerimaan pajak restoran pada tahun 2018 hingga tahun 2021 selalu melebihi target, namun target yang ditetapkan oleh Bapenda setiap tahun nya berubah. Kemungkinan besar penetapan target yang dilakukan berdasarkan penerimaan pajak pada tahun sebelumnya, tidak sesuai dengan pendapatan pajak restoran riil yang terjadi.

Sedangkan untuk perolehan pendapatan yang diberikan oleh pajak restoran pada tahun 2019 mengalami penurunan perolehan pendapatan pajak restoran, begitupun pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun tidak merubah keefektivitasan karena realisasi yang diperoleh melebihi target yang telah ditetapkan.

Sehingga dapat dilihat dari data 4 tahun terakhir yang tertera diatas pendapatan yang dihasilkan dari pajak restoran realisasi yang diperoleh melebihi dari target yang sudah ditetapkan oleh PAD. Dan juga untuk pendapatan yang diperoleh pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup baik, namun pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan akan tetaopi tidak kurang dari target yang sudah ditetapkan oleh PAD (Pendapatan Asli Daerah). Hal itu kemungkinan besar pada tahun 2020 dan tahun 2021 jumlah restoran yang berkurang mungkin terjadi kebangkrutan ataupun faktor dari hal yang lain.

PEMBAHASAN

Analisis Potensi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung

Kedua restoran dan Café yang saya jadikan bahan penelitian mengetahui mengenai pajak restoran. Dimana pajak restoran tersebut ada yang di bebaskan kepada pelanggan dan ada juga yang dibayar oleh perusahaan itu sendiri. Adapun untuk restoran Sambal Ndower ini pajak restoran tidak dibebaskan kepada pelanggan atau konsumen yang makan di tempat maupun take away atau dibawa pulang. Melainkan pajak di restoran Sambal Ndower ini dibayar langsung oleh perusahaan, sehingga dalam artian bahwa setiap harga dari menu makanan yang tersedia sebetulnya itu sudah termasuk pertimbangan dengan biaya pajaknya. Sedangkan untuk café coffetail ini pajak dibebaskan kepada pelanggan atau konsumen baik yang minum di tempat maupun yang take away dan juga memesan via online seperti gofood, grabfood, dan juga shopeefood.

Maka adapun besarnya untuk biaya pembayaran pajak dari restoran Sambal Ndower dengan rata-rata pendapatan per tahun Rp 240.000.000 adalah berkisar Rp 24.000.000 (Dua Puluh Empat Juta Rupiah). Sedangkan untuk usaha Café Coffetail dengan rata-rata pendapatan per tahun Rp 135.000.000 besarnya biaya pajak yang dibayarkan adalah Rp 13.500.000 (Tiga Belas Juta Rupiah).

a. Analisis Rasio Efektivitas

Untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan maka diperlukan analisis Rasio Efektivitas dengan Rumus:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ Daerah}{Target\ Penerimaan\ Pajak\ Daerah} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas untuk memperoleh hasil analisis efektivitas berdasarkan data target dan realisasi PAD yang telah di dapatkan bahwa:

Pada tahun 2018 besarnya persen yang diperoleh sebesar 159,03%, pada tahun 2019 145,58%, pada tahun 2020 119,17% dan pada tahun 2021 119,20% yang artinya persenan yang diperoleh melebihi 100% maka pendapatan asli daerah pada pajak restoran tahun 2018 – 2021 dapat dikatan dan masuk ke dalam kriteria sangat efektif.

Dari analisis efektivitas yang telah dihitung dan dijelaskan berdasarkan hasil data PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang diperoleh, dapat disimpulkan target yang ditetapkan oleh PAD sudah sangat efektif karena realisasi yang di peroleh pada Tahun 2018-2021 menunjukkan hasil realisasi yang melebihi dari target yang telah ditentukan.

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas realisasi yang di dapatkan oleh PAD sudah sangat efektif, dimana persenan yang diperoleh melebihi 100%. Rata- rata persenan yang telah di dapatkan dari proses perhitungan menggunakan rumus diatas bahwa hasil persenan realisasi spade Tahun 2018-2021 berkisar 100% - 160%. Sehingga hasil tersebut ktermasuk ke dalam kiteria sangat efektif.

b. Analisis Kontribusi Data

Berdasarkan hasil Pendapatan rata-rata per tahun berdasarkan data hasil wawancara dari narasumber perusahaan Rumah Makan Sambal Ndower adalah senilai Rp 240.000.000 (Dua Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) dengan rata- rata pendapatan per bulan sebesar Rp 20.000.0000 (Dua Puluh Juta Rupiah). Sedangkan untuk Pendapatan rata-rata per tahun berdasarkan data hasil wawancara dari narasumber perusahaan Café Coffetail adalah senilai Rp 135.000.000 (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dengan rata- rata pendapatan per bulan sebesar Rp 11.250.0000 (Sebeleas Juta Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan maka diperlukan analisis Rasio Kontribusi Data dengan Rumus:

$$Kontribusi = \frac{Realisasi\ Pajak\ Restoran}{Realisasi\ PAD} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas untuk memperoleh hasil analisis efektivitas berdasarkan data target dan realisasi PAD yang telah di dapatkan bahwa:

Pada tahun 2018 besarnya persen yang diperoleh sebesar Rp 0,1%, pada tahun 2019 0,1%, pada tahun 2020 0,1%, dan pada tahun 2021 0,1% yang artinya persenan yang diperoleh pada tahun 2018-2021 atas kontribusi dari restoran rumah makan Sambal Ndower kurang dari 10%, maka pendapatan pajak restoran dapat dikatakan dan masuk ke dalam kriteria sangat kurang dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah karna hanya memberikan kontribusi sebesar 0,1% atas pendapatan rata-rata per tahun restooran tersebut.

Sedangkan untuk perhitungan Café Coffetail Pada tahun 2018 besarnya persen yang diperoleh sebesar Rp 0,05%, pada tahun 2019 0,04%, pada tahun 2020 0,05% dan pada tahun 2021 0,04% yang artinya persenan yang diperoleh pada tahun 2018-2021 atas kontribusi dari pajak Café Coffetail kurang dari 10%, maka pendapatan pajak restoran dapat dikatakan dan masuk ke dalam kriteria sangat kurang dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Karena hanya memberikan kontribusi 0,05% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,04%, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali meskipun tidak signifikan menjadi 0,05% sama pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018. Dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali seperti pada tahun 2019 yaitu 0,04%.

Dari data analisis kontribusi data yang telah dihitung berdasarkan data hasil wawancara kepada narasumber objek perusahaan openelitian dan juga sumber data pendpapatan PAD serta target dan realisasi nya yang telah penulis lampirkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi perusahaan Rumah Makan Smbal Ndowr dan juga Café Coffeetail masih termasuk ke dalam kriteria sangat kurang dalam pemberian kontribusi pajak restoran.

Rata- rata persenan kontribusi yang diberikan kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah) antara 0,1% dan 0,05%, hal ini disebabkan restoran yang saya jadikan objek penelitian merupakan restoran dan café yang masih merintis usahanya atau termasuk ke dalam bisnis UMKM. Sehingga kontribusi pajak restoran yang diberikan belum terbilang sudah cukup, karena dilihat juga dari pendapatan rata- rata per tahun perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, baik target maupun realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung dari Tahun 2018-2021 setiap tahun nya selalu melebihi target yang ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan target dan realisasi tersebut progress nya sudah cukup baik. Target dan realisasi pajak restoran dari Tahun 2018 -2021 cenderung fluktuatif, dimana target per tahun yang di tetapkan oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak selalu stabil, terkadang pada tahun tertentu target tersebut bisa menurun dari tahun sebelumnya. Potensi pajak restoran Sambal Ndower masih sangat sedikit dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung. Dikarenakan kontribusi yang diberikan dengan realisasi pendapatan PAD yang diperoleh terdapat selisih yang cukup besar yaitu senilai Rp 23.999.974. hal ini menunjukkan masih besarnya potensi pajak restoran Sambal Ndower yang belum tergali secara optimal. Sedangkan, potensi pajak restoran pada Café Coffeetail masih sangat sedikit juga kontribusi yang diberikan kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Bandung. Dikarenakan perbandingan kontribusi yang diberikan dengan realisasi yang diperoleh oleh PAD terdapat seslisih yang cukup besar yaitu senilai Rp 13.499.974. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih besarnya potensi pajak restoran pada Café Coffeetail yang belum tergali secara optimal.

Tingkat efektivitas penerimaan pajak restoran Kabupaten Bandung dari Tahun 2018 – 2021 berada pada kategori sangat efektif (<100%). Hal ini dikarenakan target yang di tetapkan oleh PAD tidak selalu stabil, dan juga kemungkinan target yang ditetapkan berdasarkan penerimaan pada tahun lalu, bukan dari kondisi riil pajak restoran tersebut. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bandung dari Tahun 2018-2021 berada pada kategori sangat kurang (<10%). Pajak restoran hanya memberikan kontribusi 0,05% sampai 0,1% rata –rata per tahun.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Bapenda Kabupaten Bandung untuk meningkatkan pendapatan dan juga menjaga kestabilan Pendapatan Asli Daerah terutama dalam penerimaan Pajak Restoran ialah:

1. Sebaiknya penetapan target berdasarkan potensi pajak daerah yang riil, sehingga dapat diketahui seberapa efektif kinerja Pemerintah Daerah melalui bidang pendapatan DPPKAD dalam rangka mengelola penerimaan pajak daerah, khususnya pajak restoran.
2. Perlu dilakukan pendataan ulang dan verifikasi wajib pajak untuk mengetahui apakah masih ada usaha restoran yang belum terdaftar sebagai wajib pajak, sehingga bisa meningkatkan penerimaan pajak daerah kedepannya.
3. Perlu diterapkan reward (penghargaan) baik bagi pegawai pemungut pajak, maupun wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi dalam membayar pajak dalam rangka meningkatkan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Lamia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 15 (5). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran pada Pendapatan Asli Daerah*.2015
- Anggoro Dimas, 2017. *Pajak Daerah dan Retribusi*. UB Press
- Bapenda Kabupaten Bandung. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Bandung
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Data Banyaknya Restoran di Kabupaten Bandung
- Edward W Memah. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 (3). *Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD*.2013.
- Halim, A., Bawono, I.R., & Dara, A. (2016). *Perpajakan Edisi-2*. Jakarta:Salemba Empat.
- Hamidah, Junaedi, Novien. 2023. *Perpajakan*. Jakarta:Cendekia Mulia Mandiri.
- Himawan, I. S., & Bahtiar, D. (2021). *Perpajakan*.Bandung:Salemba Empat.
- Marihot Pahala Sihaan. 2009. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Mulia Khusnul Khatimah. 2015. *Analisis Trend, Rasio Efektivitas, dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Banjarmasin:Politeknik Banjarmasin.
- Puspita Yeni, Galih Wicaksono. Jurnal Ekonomi.*Analisis Potensi Pajak Restoran*. 2016.